

BAB I

1. LATAR BELAKANG

Salah satu hal terpenting di beberapa kota adalah sistem transportasi. Pengetahuan mengelola masalah transportasi akan membuat terciptanya transportasi yang lebih baik menjadi lebih mudah. Dalam melakukan pengembangan diperlukan pembuatan model transportasi dan transportasi yang cerdas melalui platform multi-layanan satu permintaan dengan teknologi pembayaran digital. Hal ini tidak hanya memberikan dampak yang signifikan terhadap gaya hidup individu, tetapi juga menghemat waktu dan tenaga [1]-[4]. Dalam mewujudkan hal tersebut, salah satu aplikasi yang dapat dipakai menjadi acuan adalah Grab. Pada awalnya, Grab menggunakan teknologi cloud berbasis smartphone untuk menyediakan layanan transportasi dan logistik, pengiriman makanan, serta layanan kurir [5]-[12]. Selain itu, Grab menerapkan kepatuhan dan tata kelola yang baik terhadap struktur transportasi sehingga Grab menggunakan kemajuan teknologi dan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial [13]-[15]. Tidak hanya itu, Grab juga memberikan layanan terbaik dan solusi bernilai tambah kepada pelanggan.

Desain prototipe transportasi dan transportasi cerdas melalui platform multi-layanan single-demand dengan teknologi pembayaran digital merupakan kombinasi dari *Perceived Ease of Use*, *Perceived Benefit*, empat konstruk eksogen, yaitu desain layar, navigasi, aksesibilitas, dan keahlian organisasi sosial [16]-[18]. Transportasi online sendiri merupakan jenis transportasi berbasis aplikasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun, secara real-

time, pengguna dapat dengan mudah melakukan mobilisasi kemana saja dengan mengakses aplikasi ini [19]-[22]. Kehadiran transportasi online menjamin pelanggan untuk mendapatkan akses transportasi sesuai dengan waktu dan tempat yang diinginkan, tidak perlu menunggu taksi atau angkutan umum di pinggir jalan dan menghemat pengeluaran.

Fenomena perkembangan teknologi informasi saat ini memudahkan konsumen transportasi umum. Perkembangan ini yang dianggap paling efisien dari segi akses dan aspek biaya. Selain itu, konsumen dimudahkan dengan adanya perkembangan teknologi informasi saat ini terutama untuk pemesanan. Bisnis yang memanfaatkan aplikasi virtual untuk memudahkan pemesanan transportasi seperti Go-jek dan Grab yang merupakan penyedia jasa transportasi di Indonesia [23]. Prototipe akan membantu memperbaiki struktur transportasi yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pekerjaan sehari-hari seperti mengirim dokumen, belanja harian, menggunakan fasilitas kurir, dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan pengemudi ojek di masa depan [24], [25].

Tahap pengembangan desain berencana untuk mengatur pengembangan aplikasi. Menerapkan aplikasi ini di masyarakat Rwanda akan menjadi teknik digital otomatis baru yang menjawab banyak masalah dan meningkatkan keamanan yang ada dalam transportasi. Lunacy, sebuah alat desain dan pembuatan prototipe berbasis web, diketahui sebagai alat desain yang efektif dan mudah digunakan untuk membuat dan berkolaborasi dalam desain digital. Menerapkan aplikasi ini di Rwanda akan meningkatkan keamanan transportasi.

1.2 Urgensi Penelitian

Kota Kigali saat ini berada di tahun kelima dalam menjalankan strategi terobosan yang mungkin menjadi Metropolitan Kigali. Sampai saat ini para pelancong mengantri untuk mendapatkan transportasi di tempat parkir taksi. Selain itu, *Financial Market Infrastructure (FMI)*, yang juga dikenal sebagai sistem pembayaran, penyelesaian sekuritas, dan repositori perdagangan, adalah seperangkat prosedur dan instrumen perbankan yang memudahkan uang bergerak di dalam suatu perekonomian. Sistem ini bekerja dengan memindahkan, menyimpan, dan membayar kembali instrumen yang berhubungan dengan uang dan mentransmisikan pendekatan keuangan. Fungsi ini yang kemudian membuat sistem pembayaran sangat penting untuk beroperasi.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

RQ1. Bagaimana Pengembangan Berbasis Model dapat diadaptasi untuk pembuatan prototipe dalam proyek desain transportasi?

RQ2. Mengapa banyak individu memutuskan untuk menggunakan transportasi online dibandingkan dengan menggunakan transportasi umum?

1.4. Ruang Lingkup Masalah

Merencanakan Model Tahap Multi-Administrasi dan isu-isu pengawasan teknik transportasi di Rwanda dan untuk memilih metode pembayaran yang terbaik.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Perencanaan model elemen kerangka kerja berfungsi sebagai model kerangka kerja transportasi multimoda, konsentrasi ini bertujuan untuk mengurangi biaya dan waktu. Selain itu juga untuk meningkatkan loyalitas konsumen dengan mempertimbangkan kerentanan dalam model kerangka kerja perjalanan dalam kota, khususnya kerentanan permintaan dan memberikan model kerangka kerja untuk mendemonstrasikan kapasitas model kerangka kerja yang dinamis.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Bagaimana Anda bisa berbeda dari pesaing, mendapatkan lebih banyak klien dan pengemudi, dan menawarkan berbagai macam kelas instruksional pengemudi? Metode apa yang harus digunakan perusahaan untuk menetapkan harga? Bagaimana seharusnya bisnis beroperasi di bawah kebijakan pemerintah yang berbeda di berbagai negara? Menurut prototipe yang diusulkan, pemahaman yang baik tentang hubungan antara kecerdasan buatan manusia dan informasi di satu sisi dan kualitas kerangka kerja transportasi serta faktor-faktor di sisi lain diperlukan untuk penggunaan kecerdasan simulasi yang efektif. Selain itu, tampaknya lembaga yang berwenang dengan transportasi akan dapat dengan cepat mengurangi kemacetan, meningkatkan ketepatan waktu perjalanan bagi pelanggan mereka, dan meningkatkan profitabilitas dan produktivitas aset terpenting mereka jika mereka menggunakan teknologi ini secara efektif.